

Analisis pengaruh posisi cadik terhadap stabilitas perahu Sandeq

Rahmat Ahmad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20296028&lokasi=lokal>

Abstrak

Sandeq merupakan perahu layar tradisional khas suku Mandar. Sekilas, sandeq terkesan rapuh, dengan panjang lambungnya 7-11 meter dengan lebar 60-80 sentimeter tetapi di balik itu ternyata tersimpan keunggulan karena kelincahannya dalam bermanuver dan kecepatannya. Di kiri-kanannya dipasang cadik dari bambu sebagai penyeimbang. Sandeq mengandalkan dorongan angin yang ditangkap layar berbentuk segitiga. Layar itu mampu mendorong sandeq hingga kecepatan 20 knot. Melalui penulisan skripsi ini, diharapkan dapat dicermati keunggulan dari perahu sandeq, baik dari segi stabilitas, maupun tahanan dengan mencermati posisi cadik pada kedua sisi perahu Sandeq.

.....Sandeq a traditional sailboat Mandar tribe. At first glance, Sandeq impressed fragile, with a hull length of 7-11 meters with 60-80 centimeters wide, but behind it was stored in a maneuver advantage because of agility and speed. On the left/right of the bamboo outrigger mounted as a counterweight. Sandeq rely on impulse wind caught a triangular sail. The sail was able to push Sandeq up to a speed of 20 knots. Through the writing of this, is expected to be observed from the boat Sandeq excellence, both in terms of stability, as well as resistanc.